

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survey korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2010: 4).

Penelitian ini, menjelaskan hubungan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru, motivasi kerja terhadap kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dan kompetensi pedagogik, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai bulan Agustus 2012, yang meliputi kegiatan persiapan, seminar proposal, penyusunan instrumen, uji coba instrumen, pengambilan data, analisis data, seminar hasil penelitian dan laporan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2010:297) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Selanjutnya Arikunto (2010:173) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Juliansyah (2011:146) menyatakan: dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*universum*) dari dari obyek penelitian. Dan sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Jadi populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 156 guru tanpa membedakan guru yang berstatus PNS dan non PNS dan tersebar di 6 (enam) Sekolah.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan pendekatan Isac Michel dalam Juliansyah (2011:159) yaitu dengan rumus :

$$n = \frac{NZ^2pq}{Nd^2 + Z^2 pq}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

Z = tingkat kepercayaan (digunakan 0,95 sehingga nilai Z = 1,96)

d = taraf kekeliruan (digunakan 0,1)

p = proporsi dan karakteristik tertentu dan $q = 1 - p$.

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{NZ^2pq}{Nd^2 + Z^2pq}$$

$$n = \frac{156 (1,96)^2 (0,4)(0,6)}{156 (0,1)^2 + (1,96)^2 (0,4)(0,6)}$$

$$n = \frac{143,82264}{2,48194}$$

$$n = 57,9 \text{ dibulatkan } 58 \text{ orang.}$$

Untuk menentukan masing-masing jumlah sampel dalam setiap sekolah secara proporsional dengan rumus :

$$n = \frac{N_i}{N} n_i$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel menurut stratum

N_i = jumlah populasi menurut stratum

n = jumlah sampel setiap sekolah

N = jumlah populasi seluruhnya

Dengan rumus diatas, maka diperoleh sampel menurut masing-masing sekolah sebagai berikut :

1. SMP Negeri 1 Sidomulyo = $\frac{48}{156} \times 58 = 18$ responden
2. SMP Negeri 2 Sidomulyo = $\frac{24}{156} \times 58 = 9$ responden
3. SMP Negeri 3 Sidomulyo = $\frac{21}{156} \times 58 = 8$ responden
4. SMP Muhammadiyah Sidomulyo = $\frac{21}{156} \times 58 = 8$ responden
5. MTs Al-Khairiyah Sidomulyo = $\frac{18}{156} \times 58 = 7$ responden
6. SMP Yaditama Sidomulyo = $\frac{25}{156} \times 58 = 9$ responden

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi			Sampel		
		PNS	Non PNS	Jumlah	PNS	Non PNS	Jumlah
1	SMP Negeri 1 Sidomulyo	38	10	48	14	4	18
2	SMP Negeri 2 Sidomulyo	14	10	24	5	4	9
3	SMP Negeri 3 Sidomulyo	10	11	21	4	4	8
4	SMP Muhammadiyah Sidomulyo	0	20	20	0	7	8
5	MTs Al-Khairiyah Sidomulyo	2	16	18	1	6	7
6	SMP Yaditama Sidomulyo	0	25	25	0	9	9
Jumlah		64	92	156	24	34	58

Sumber: Data Sekolah Tahun Pelajaran 2011-1012

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode proporsional random sampling yang didasarkan pada semua guru yang ada di sekolah yaitu dengan memberikan nomor urut 1 (satu) sampai dengan jumlah guru yang ada di masing-masing sekolah. Nomor-nomor tersebut dimasukkan kedalam kotak dan diambil satu demi satu. Setiap nomor yang terambil dicatat dan digantikan dengan kertas kosong dan dimasukkan kembali kedalam kotak kemudian diambil kembali sampai dengan banyaknya guru sebanyak sampel masing-masing sekolah. Penggantian nomor yang telah terambil dengan kertas kosong dimaksudkan agar peluang setiap anggota populasi menjadi anggota sampel selalu sama.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada empat yaitu: X1 = Kompetensi Pedagogik, X2 = Motivasi kerja, X3 = Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Y = Kinerja Guru.

3.5 Definisi Konseptual Variabel Penelitian

Definisi konseptual yang dimaksud pada penelitian ini adalah penjelasan teoritis tentang konsep yang berhubungan dengan variabel penelitian berdasarkan pendapat para ahli seperti yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Secara rinci masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan gambaran hasil kerja yang dilakukan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengadakan penilaian pembelajaran, yang didasarkan pada kecakapan atau kemampuan, pengetahuan, pengalaman, sikap dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Sesuai dengan Undang-undang No.14 tahun 2005 huruf (a) tugas/kewajiban guru meliputi : merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

3.5.2 Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran peserta didik, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Kompetensi yang dimaksud meliputi penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik dan penilaian dan evaluasi.

3.5.3 Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya (Uno, 2010:1)

3.5.4 Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah persepsi atau penilaian guru terhadap segala perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang diperlihatkan dalam memberdayakan sumberdaya suatu organisasi (Wahyosumijo, 2005:440).

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah penjelasan variabel penelitian yang aplikatif dengan indikator-indikator pencapaiannya.

3.6.1 Kinerja Guru

Kinerja merupakan penilaian yang diperoleh guru setelah dinilai/diamati oleh kepala sekolah dalam melaksanakan (1) perencanaan pembelajaran, (2) proses pembelajaran, dan (3) evaluasi pembelajaran. Variabel kinerja guru pada penelitian ini akan diukur dengan menggunakan instrumen kegiatan yang berbentuk skala dengan rentang 1 sampai 5, yaitu sangat baik (5), baik (4), cukup baik (3), kurang baik (2), sangat kurang baik (1). Banyaknya butir pernyataan/kegiatan yang diamati 27 butir dengan demikian akan diperoleh nilai terendah 27 dan nilai tertinggi 135.

3.6.2 Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik guru merupakan penilaian kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran, akan diukur dalam bentuk skor melalui pengukuran dengan indikator: (1) penguasaan karakteristik peserta didik, (2) penguasaan teori belajar, (3) pengembangan kurikulum, (4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, (5) pengembangan potensi peserta didik, (6) komunikasi dengan peserta didik dan (7) penilaian dan evaluasi, akan diukur melalui angket dengan skala 5 yaitu : selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2) tidak pernah (1). Banyaknya butir pernyataan 29 butir, dengan demikian akan diperoleh nilai terendah 29 dan nilai tertinggi 145.

3.6.3 Motivasi Kerja

Motivasi kerja guru adalah keinginan guru untuk melakukan sesuatu dalam melaksanakan tugas, akan diukur dalam bentuk skor melalui pengukuran dengan indikator-indikator yang meliputi: (1) kebutuhan akan tanggung jawab, (2) penghargaan, (3) prestasi, (4) pengembangan diri, dan (5) kemandirian.

Variabel motivasi kerja akan diukur menggunakan skala lima, yaitu selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), tidak pernah (1). Banyaknya butir pernyataan 32 butir, dengan demikian akan diperoleh nilai terendah 32 dan nilai tertinggi 160.

3.6.4 Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah persepsi guru tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang berkaitan dengan kompetensi kepala sekolah, akan diukur dalam bentuk skor melalui pengukuran dengan indikator meliputi:

(1) Kepribadian, (2) Manajerial, (3) Kewirausahaan, (4) Supervisi, (5) Sosial, akan diukur dengan menggunakan angket dengan skala 5 yaitu: selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), dan tidak pernah (1). Banyaknya butir pernyataan 33 butir, dengan demikian akan diperoleh nilai terendah 33 dan nilai tertinggi 165.

3.7 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi penelitian disusun agar sebaran item pernyataan tersebar secara merata sesuai dengan aspek yang akan diukur tentang kinerja guru, kompetensi pedagogik, motivasi kerja, dan kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kinerja.

Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Perencanaan	Persiapan		9
	- Analisa materi pelajaran	1	
	- Merencanakan program tahunan.	2,3	
	- Silabus.	4	
	- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	5,6,7, 8	
	- Penilaian.	9	
Pelaksanaan Pembelajaran	Pendahuluan:		14
	- Penampilam guru.	10	
	- Motivasi/apersepsi.	11	
	- Tujuan pembelajaran.	12	
	Kegiatan pokok:		
	- Penguasaan materi.	13	
	- Penyajian materi.	14	
	- Metode/pendekatan.	15	
	- Penggunaan alat peraga.	16	
- Tehnik bertanya.	17		

	- Pengelolaan kelas.	18	
	- Pengembangan kemampuan siswa.	19	
	- Berkomunikasi	20	
	- Hubungan materi dengan lingkungan	21	
	- Penelitian sederhana	22	
Penilaian	- Penilaian kompetensi siswa	23	5
	- Pencapaian kompetensi siswa	24	
	- Rangkuman materi	25	
	- Tugas siswa berikutnya	26	
	- Pengelolaan waktu	27	
	Jumlah	-	27

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik.

Dimensi	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Menguasai karakteristik siswa.	- Memahami karakteristik peserta didik.	1	1
	- Mengidentifikasi peserta didik.	2	1
	- Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik.	3	1
	- Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik.	4	1
Menguasai teori belajar	- Menguasai berbagai teori belajar dan prinsip pembelajaran.	5	1
	- Menerapkan berbagai pendekatan, strategi dan metode pembelajaran.	6	1
Pengembangan kurikulum	- Pertanyaan dari siswa	7	1
	- Jenis pertanyaan	8	1
Kegiatan pembelajaran yang mendidik	- Memahami prinsip perancangan pembelajaran.	9	1
	- Mengembangkan komponen perancangan pembelajaran.	10	1
	- Menyusun rancangan pembelajaran.	11	1
	- Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.	12	1
	- Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan.	13	1
Pengembangan potensi peserta didik	- Mengadakan kegiatan pembelajaran untuk mendorong siswa mencapai prestasi.	14	1
	- Mengadakan kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik.	15	1
Komunikasi dengan peserta didik	- Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif.	16	1
	- Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun kepada peserta didik.	17	1

Penilaian dan evaluasi	- Memahami prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	18	1
	- Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai.	19	1
	- Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	20	1
	- Mengembangkan instrument penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	21	1
	- Menadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar.	22	1
	- Menganalisis hasil penilaian dan hasil belajar.	23	1
	- Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	24,25, 26,27, 28,29	6
jumlah			29

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Dimensi	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Tanggung Jawab	- Kerja keras	1,2,3,4	4
	- Tanggung jawab	5	1
	- Pencapaian tujuan	6,7,8	3
	- Menyatu dengan tugas	9,10	2
Penghargaan	- Keinginan diakui keberadannya	11,12	2
	- Pengakuan atas prestasi yang dicapai	13,14,15	3
Prestasi	- Dorongan untuk sukses	16,17,18	3
	- Umpan balik	19,20	2
	- Unggul	21	1
Pengembangan diri	- Peningkatan keterampilan	22, 23, 24	3
	- Dorongan untuk maju	25,26,27,28	4
Kemandirian	- Mandiri dalam bekerja	29,30	2
	- Suka pada tantangan	31,32	2
Jumlah			32

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dimensi	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Kepribadian	- Memiliki akhlak mulia	1	1
	- Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin	2	1
	- Mamiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah.	3	1
	- Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas.	4	1
	- Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan.	5	1
	- Memiliki bakat dan minat sebagai pemimpin.	6	1
Manajerial	- Menyusun perencanaan sekolah.	7	1
	- Mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan.	8	1
	- Mengoptimalkan sumber daya sekolah	9	1
	- Mengelola sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif	10	1
	- Menciptakan budaya dan iklim yang kondusif bagi pembelajaran peserta didik	11	1
	- Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan.	12	1
	- Mengelola sarana dan prasarana sekolah.	13	1
	- Mengelola hubungan sekolah dalam rangka pencarian ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah.	14	1
	- Mengelola peserta didik dalam rangka pengembangan kapasitas peserta didik.	15	1
	- Mengelola pengembangan kurikulum.	16	1
	- Mengelola keuangan sekolah yang akuntabel dan transparan.	17	1
	- Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah.	18	1
	- Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung	19	1

	kegiatan pembelajaran.		
	- Mengelola sistem informasi sekolah.	20	1
	- Memanfaatkan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran.	21	1
	- Melakukan monitoring dan evaluasi.	22	1
Kewirausahaan	- Menciptakan inovasi bagi pengembangan sekolah.	23	1
	- Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah.	24	1
	- Memiliki motivasi dalam melaksanakan tugas.	25	1
	- Pantang menyerah dan mencari solusi dalam menghadapi kendala.	26	1
	- Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi sebagai sumber belajar.	27	1
Supervisi	- Merencanakan program supervisi akademik.	28	1
	- Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru.	29	1
	- Menindaklanjuti hasil supervisi akademik	30	1
Sosial	- Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah.	31	1
	- Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.	32	1
	- Memiliki kepekaan sosial terhadap orang lain.	33	1
Jumlah			33

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik angket, observasi dan dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk memperoleh data pengukuran pada variabel kompetensi pedagogik, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah. Sedangkan teknik observasi digunakan pada variabel kinerja guru. Teknik angket yang digunakan yaitu berupa pernyataan yang harus dipilih oleh responden yang

menjadi sampel penelitian. Jenis angket tertutup menggunakan Skala Likert dengan empat alternatif jawaban pilihan.

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kinerja guru yaitu hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Teknik observasi digunakan secara langsung maupun tidak langsung untuk mengamati kegiatan responden.

3.9 Kalibrasi Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan untuk mencari data pada sampel yang telah ditentukan, maka instrumen tersebut harus diujicobakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bukan instrumen yang baku, namun disusun dan dikembangkan peneliti dengan memodifikasi instrumen yang telah ada, Uji coba dilakukan pada guru sebanyak 15 orang pada populasi diluar sampel penelitian.

3.9.1 Menguji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi (Arikunto, 2010: 211). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal, yaitu validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan (Arikunto, 2010: 214).

Validitas instrumen dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus korelasi produk moment sebagai berikut:

$$r \text{ hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r hitung = koefisien korelasi

N = jumlah subyek atau responden

$\sum X$ = jumlah skore item

$\sum Y$ = jumlah skore total

(Arikunto: 2010: 213)

Kesesuaian harga r hitung yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas dibandingkan dengan tabel r kritik *Product moment* dengan kaidah keputusan apabila r hitung > r tabel, maka instrumen dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung < r tabel, maka instrumen dikatakan tidak valid dan tidak layak untuk pengambilan data. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kemudian instrumen yang valid, dilihat kriteria penafsiran koefisien korelasinya

(r)

Tabel.3.6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

(Sugiyono: 2010,257)

3.9.1.1 Hasil Uji Validitas Kinerja Guru

Instrumen kinerja guru yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang sudah baku dari dinas pendidikan, oleh karena itu tidak perlu diuji cobakan.

3.9.1.2 Hasil Uji Coba Validitas kompetensi pedagogik

Valid tidaknya butir pernyataan pada kompetensi pedagogik dapat dilihat dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid, dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pernyataan tidak valid.

Besar r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n = 15$ sebesar 0,514.

Hasil perhitungan validitas kompetensi pedagogik (X1) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Ringkasan Perhitungan Kompetensi Pedagogik (X1)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	No	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,719	0,514	valid	16	0,816	0,514	Valid
2	0,617	0,514	valid	17	0,538	0,514	Valid
3	0,557	0,514	valid	18	0,455	0,514	tidak valid
4	0,797	0,514	valid	19	0,715	0,514	Valid
5	0,437	0,514	tidak valid	20	0,835	0,514	Valid
6	0,673	0,514	valid	21	0,744	0,514	Valid
7	0,787	0,514	valid	22	0,668	0,514	Valid
8	0,484	0,514	tidak valid	23	0,712	0,514	Valid
9	0,638	0,514	valid	24	0,860	0,514	Valid
10	0,710	0,514	valid	25	0,871	0,514	Valid
11	0,734	0,514	valid	26	0,776	0,514	Valid
12	0,727	0,514	valid	27	0,748	0,514	Valid
13	0,728	0,514	valid	28	0,242	0,514	tidak valid
14	0,754	0,514	valid	29	0,351	0,514	tidak valid
15	0,792	0,514	valid				

Sumber: data uji coba instrumen kompetensi pedagogik.

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas dari 29 butir pernyataan yang diajukan ternyata ada 5 butir yang tidak valid yaitu nomor 5, 8, 18, 28, dan 29 sehingga ada 24 butir soal yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian.

3.9.1.3 Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja

Valid tidaknya butir pernyataan pada motivasi kerja dapat dilihat dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid, dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pernyataan tidak valid.

Besar r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n = 15$ sebesar 0,514.

Hasil perhitungan validitas motivasi kerja (X2) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Ringkasan Perhitungan Motivasi Kinerja (X2)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	status	No	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,524	0,514	valid	17	0,518	0,514	Valid
2	0,608	0,514	valid	18	0,536	0,514	Valid
3	0,624	0,514	valid	19	0,830	0,514	Valid
4	0,783	0,514	valid	20	0,677	0,514	Valid
5	0,783	0,514	valid	21	0,120	0,514	tidak valid
6	0,618	0,514	valid	22	0,641	0,514	Valid
7	0,170	0,514	tidak valid	23	0,795	0,514	Valid
8	0,586	0,514	valid	24	0,734	0,514	Valid
9	0,090	0,514	tidak valid	25	0,896	0,514	Valid
10	0,706	0,514	valid	26	0,748	0,514	Valid
11	0,679	0,514	valid	27	0,611	0,514	Valid
12	-0,053	0,514	tidak valid	28	0,589	0,514	Valid
13	0,403	0,514	tidak valid	29	0,589	0,514	Valid
14	-0,630	0,514	tidak valid	30	0,830	0,514	Valid
15	0,625	0,514	valid	31	0,589	0,514	Valid
16	0,743	0,514	valid	32	0,726	0,514	Valid

Sumber: data uji coba instrumen motivasi kerja.

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas dari 32 butir pernyataan yang diajukan ternyata ada 6 butir yang tidak valid yaitu nomor 7, 9, 12, 13, 14, dan 21 sehingga ada 26 butir soal yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian.

3.9.1.4 Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X3)

Valid tidaknya butir pernyataan pada kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid, dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pernyataan tidak valid.

Besar r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n = 15$ sebesar 0,514.

Hasil perhitungan validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X3) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Ringkasan Perhitungan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X3)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	status	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,784	0,514	valid	18	0,299	0,514	tidak valid
2	0,878	0,514	valid	19	0,803	0,514	Valid
3	0,483	0,514	tidak valid	20	0,808	0,514	Valid
4	0,733	0,514	valid	21	0,795	0,514	Valid
5	0,729	0,514	valid	22	0,751	0,514	Valid
6	0,696	0,514	valid	23	0,677	0,514	Valid
7	0,781	0,514	valid	24	0,578	0,514	Valid
8	0,871	0,514	valid	25	0,711	0,514	Valid
9	0,818	0,514	valid	26	0,588	0,514	Valid
10	0,707	0,514	valid	27	0,607	0,514	Valid
11	0,703	0,514	valid	28	0,927	0,514	Valid
12	0,667	0,514	valid	29	0,898	0,514	Valid
13	0,931	0,514	valid	30	0,914	0,514	Valid
14	0,714	0,514	valid	31	0,702	0,514	Valid
15	0,590	0,514	valid	32	0,624	0,514	Valid
16	0,823	0,514	valid	33	0,702	0,514	Valid
17	0,628	0,514	valid				

Sumber: data uji coba instrumen kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas dari 33 butir pernyataan yang di ajukan ternyata ada 2 butir yang tidak valid yaitu nomor 3, dan 21 sehingga ada 31 butir soal yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian.

3.9.2 Menguji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari sekali pengukuran, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Arikunto, 2010:239)

Hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel rata-rata signifikansi 5 % atau internal kepercayaan 95 %. Bila harga perhitungan lebih besar dari nilai r tabel maka instrumen dikatakan reliabel. Reliabilitas instrumen hasil uji coba kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 3.10 Interpretasi Nilai r

No	Besarnya nilai r	Interprestasi
1	Antara 0,8 sampai 1,0	Tinggi
2	Antara 0,6 sampai 0,8	Cukup
3	Antara 0,4 sampai 0,6	Rendah
4	Antara 0,2 sampai 0,4	Sangat rendah
5	Antara 0,0 sampai 0,2	Tidak berkorelasi

(Arikunto, 2010:260).

3.9.2.1 Hasil uji Reliabilitas Kinerja Guru

Perhitungan reliabilitas tidak dilakukan karena instrumen kinerja guru menggunakan instrumen yang sudah baku dari dinas pendidikan.

3.9.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik

Perhitungan reliabilitas dilakukan setelah butir pernyataan yang tidak valid dihilangkan, sehingga perhitungan reliabilitas instrumen untuk Kompetensi Pedagogik (X1) digunakan 24 pernyataan . Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 16.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen Kompetensi Pedagogik (X1) sebesar 0,966 Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dari instrumen Kompetensi Pedagogik (X1) tinggi.

3.9.2.3 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Kerja

Perhitungan reliabilitas dilakukan setelah butir pernyataan yang tidak valid dihilangkan, sehingga perhitungan reliabilitas instrumen untuk Motivasi Kerja (X2) digunakan 26 pernyataan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 16.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen Motivasi Kerja (X2) sebesar 0,959. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dari instrumen Motivasi Kerja (X2) tinggi.

3.9.2.4 Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

Perhitungan reliabilitas dilakukan setelah butir pernyataan yang tidak valid dihilangkan, sehingga perhitungan reliabilitas instrumen untuk Kepemimpinan Kepala Sekolah (X3) digunakan 31 pernyataan . Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 16.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah (X3) sebesar 0,974 Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dari instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah (X3) tinggi.

Ringkasan hasil uji reliabilitas keempat variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11 Tingkat Reliabilitas Hasil Uji Coba Instrumen

No	Instrumen	Koefisien Reliabilitas	Kriteria
1	Kompetensi Pedagogik	0,966	Tinggi
2	Motivasi Kerja	0,959	Tinggi
3	Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,974	Tinggi

Sumber: Hasil perhitungan Uji Reliabilitas.

3.10 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari angket, selanjutnya akan dianalisis agar mudah dipahami dan diterjemahkan sehingga memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Tehnik yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji persyaratan dan pengujian hipotesis.

3.10.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam penyajian data meliputi ukuran data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Penyajian data meliputi daftar distribusi dan

histogram. Ukuran sentral meliputi mean, median, modus. Ukuran penyebaran berupa varians dan standar deviasi atau simpangan baku. Ukuran data dilakukan terlebih dahulu dengan menghitung banyak kelas dan panjang kelas interval.

3.10.2 Uji Persyaratan Analisis

Persyaratan uji analisis data penelitian ini menggunakan tiga analisis, yaitu normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi *product-moment* dan korelasi berganda. Korelasi produk moment merupakan statistik parametrik, sehingga penggunaannya perlu adanya persyaratan yaitu harus berdistribusi normal.

3.10.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diambil telah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan terhadap data kinerja guru, kompetensi pedagogik, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah. Pengujian ini menggunakan uji Kolmogrov Smirnov (Z) , analisis korelasi produk moment adalah uji normalitas data.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho: Data berasal dari sampel tidak berdistribusi normal.

Ha: Data berasal dari sampel berdistribusi normal

Kriteria pengujian ini adalah menerima hipotesis nol apabila populasi berdistribusi normal jika Asymtot Signifikan lebih besar dari taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Sebaliknya menolak hipotesis nol apabila tidak normal.

3.10.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel penelitian. Yaitu antara variabel kinerja guru (Y) dengan kompetensi pedagogik (X1), kinerja guru (Y) dengan motivasi kerja (X2), Kinerja guru (Y) dengan kepemimpinan kepala sekolah (X3).

Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: Model persamaan tidak linier

Ha: Model persamaan linier

Dengan kriteria Uji yaitu tolak hipotesis nol jika Asymtotic Significance lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dan terima hipotesis nol jika sebaliknya

Untuk pengolahan data akan dilakukan menggunakan program SPSS

3.10.2.3 Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil merupakan sampel yang berasal dari populasi bervarian homogen. Pengujian homogenitas dilakukan terhadap semua variabel dependen yang diteliti, yaitu meliputi variabel kompetensi pedagogik (X1) , motivasi kerja (X2), dan kepemimpinan kepala sekolah (X3) . Untuk pengujian digunakan metode uji analisis One-Way Anova,

Perumusan Hipotesis :

Ho: Varians populasi tidak homogen.

Ha: Varians populasi adalah homogen.

Dengan kriteria uji : tolak Ho jika nilai sig > 0,05, dan terima Ho untuk selainnya.

3.10.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama, kedua dan ketiga akan diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi
 n = jumlah subyek atau responden
 $\sum x$ = jumlah skore butir
 $\sum y$ = jumlah skore total
 (Arikunto, 2010:213)

Untuk menguji hipotesis keempat akan diuji dengan menggunakan korelasi ganda yang dikembangkan dari rumus korelasi ganda tiga variabel bebas yaitu:

$$R_{y 1.23} = \frac{r_{y1.2} - r_{y3.2} r_{13.2}}{\sqrt{(1 - r_{y3.2}^2)(1 - r_{13.2}^2)}}$$

Keterangan :

- $R_{y 1.23}$ = koefisien korelasi antara y dengan x1 , x2 dan x3
 R_{y12} = koefisien korelasi antara y dengan x1 dan x2
 R_{y32} = koefisien korelasi antara y dengan x3 dan x2
 r_{123} = koefisien korelasi antara X1, X2 dan X3.

(Sudjana, 2005:386)

Untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, digunakan pedoman seperti tertera pada tabel 3.12

Tabel 3.12 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010:257)

Selanjutnya untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan berlaku untuk seluruh populasi maka perlu diuji signifikansinya.

Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel atau melihat nilai signifikansi hitung dengan nilai $\alpha = 0,05$,

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama, jika sig hitung $< \alpha$ (0,05) berarti ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru.
2. Hipotesis kedua, jika sig hitung $< \alpha$ (0,05) berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru.
3. Hipotesis ketiga, jika sig hitung $< \alpha$ (0,05) berarti ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.
4. Hipotesis keempat, jika sig hitung $< \alpha$ (0,05) berarti ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama dengan kinerja guru.

Analisis korelasi dilanjutkan dengan menghitung koefisien kontribusi untuk mengetahui besarnya kontribusi kompetensi pedagogik, motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik, motivasi kerja, kepemimpinan secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Koefisien kontribusi adalah koefisien korelasi yang dikuadratkan (r^2).

Koefisien kontribusi merupakan proposi untuk menentukan terjadinya persentase variansi bersama antara variabel X dengan variabel Y jika dikalikan dengan 100% (Budi Susetyo, 2010:122).

Besarnya kontribusi dirumuskan sebagai berikut:

$$k = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

k = kontribusi

r^2 = koefisien korelasi dikuadratkan